

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN,
PERLAKUAN METODE AKRUAL DAN PRAKTIK MANAJEMEN LABA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Perusahaan *Property, Real Estate dan Developer* di BEI 2008-2012)**

Tumpal Manik

Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
Jl. Politeknik Senggarang Kota Tanjungpinang - Kepulauan Riau
Email: tmanyk@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to examine and analyze the effect of significant corporate governance by ownership institutional, ownership management, independent commissioner, audit committee, firm age, accruals method by accruals, nondiscretionary accruals, discretionary accruals and earnings management by cash flow manipulation, cost of good sold manipulation on performance finance corporate at real estate and developer in Indonesia Stock Exchange, the period during 2008 up to 2012 of the 35 samples and 175 data. Research using SPSS. V.20 test the assumption Classic Test, hypotheses for T-Test, F-Test and Determination Test. The results of the research 1) Corporate governance significant effect on the financial performance throught institutional ownership 22,6%, management ownership 56,0%, independent commissioner 4,3%, company age 24,9%, and the audit committee had no significant effect. 2) Accrual method significant effect to financial performance throught discretionary accruals 82,9%, whilst total accruals and nondiscretionary had no significant effect. 3) Earning management significant effect to financial performance throught the manipulation of cost of good sold 45,5% and operating expense manipulation 40,1%, cashflow manipulation had no significant effect to financial performance.

Keywords: *corporate governance, accruals, earning managemen and financial performance*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara signifikan tata kelola perusahaan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan, metode akrual melalui *total accrual, nondiscretionary accrual, discretionary accrual* dan manajemen laba melalui manipulasi arus kas, manipulasi HPP terhadap kinerja keuangan perusahaan *property, real estate dan developer* di BEI periode tahun 2008 – 2012, dari 35 sampel dan 175 data. Penelitian menggunakan SPSS.V.20 untuk menguji Asumsi Klasik, uji hipotesis Uji –T, Uji-F dan Uji Determinasi. Hasil penelitian adalah 1) tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui kepemilikan institusi sebesar 22,6%, kepemilikan manajemen 56,0%, Komisaris Independen 4,3%, dan Umur Perusahaan 24,9%. Sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan. 2) Perlakuan metode akrual yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan adalah *discretionary accruals* 82,9%, sedangkan *total accruals* dan *nondiscretionary accruals* tidak berpengaruh. 3). Praktik manajemen laba yang pengaruh signifikan kinerja keuangan adalah manipulasi HPP sebesar 45,5% dan manipulasi beban operasional sebesar 40,1%, sedangkan manipulasi arus kas tidak berpengaruh.

Kata kunci: *tata kelola perusahaan, akrual, manajemen laba dan kinerja keuangan.*

PENDAHULUAN

Menghadapi tren global dan persaingan bisnis *property, real estate* dan *developer*, saatnya para pimpinan dan manajemen melihat serius aspek dimensi sosial, ekonomi, tatanan etika dan moral untuk memperbaiki dinamika ekonomi secara keseluruhan, memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan kepercayaan para investor secara berkelanjutan melalui kinerja keuangan yang dilaporkan setiap periode akuntansi.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi pilihan strategi yang tepat diterapkan dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan mampu meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholder value*) serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*), meningkatkan kinerja manajemen dan strategi pengendalian praktek kecurangan dalam korporasi, termasuk pengontrolan sistem akuntansi pencatatan metode akrual untuk menutup peluang praktik manajemen laba dari manipulasi angka dalam laporan keuangan oleh pihak tertentu.

Berbagai bukti empiris yang telah ditemukan penulis untuk mendukung penelitian ini antara lain; menurut Usman (2012), tata kelola perusahaan secara signifikan berdampak pada kinerja perusahaan, sesuai dengan pendapat Wulandari (2006), menyatakan Dewan komisaris independen mempunyai hubungan terhadap keberhasilan *corporate governance*, hal ini berbeda dengan Bukhori (2012) dan Ika (2010), tata kelola perusahaan melalui dewan direksi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rezaei (2012), manajer cenderung menggunakan laba yang efisien dan ukuran perusahaan, kualitas struktur kepemilikan, audit dan proporsi dewan komisaris independen mempengaruhi manajemen laba. Menurut Chen and H. Zhang (2009), direktur independen dan komite audit tidak berkontribusi pada manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Cina.

Penelitian diatas, terdapat perbedaan dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk membuktikan dan meneliti pengaruh penerapan tata kelola perusahaan, perlakuan metode akrual dan praktik manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property, real estate* dan *developer* di BEI 2008-2012, dengan rumusan masalah penelitian adalah: (1) apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) apakah *total accruals, nondiscretionary*

accruals, *discretionary accruals* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan (3) apakah manipulasi aktivitas melalui arus kas, harga pokok penjualan dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan dan parsial

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui secara simultan maupun parsial: (1) pengaruh secara signifikan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (2) pengaruh secara signifikan *total accruals*, *nondiscretionary accruals*, *discretionary accruals* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan (3) pengaruh secara signifikan manipulasi aktivitas dari arus kas harga pokok penjualan, beban operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi tantangan bagi para dewan komisaris dan komite audit dalam korporasi untuk meningkatkan kinerja keuangan korporat, termasuk membangun kepercayaan pasar mendorong arus investasi nasional maupun internasional yang lebih stabil, bersifat jangka panjang (Widjaja, 2010).

Komponen tata kelola perusahaan dalam tulisan ini dianalisis melalui lima entitas antara lain: kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan untuk melindungi para investor dari perilaku oportunistik pengelola perusahaan dengan menggabungkan komponen struktural dan perilaku serta pemisahan peran antara dewan dengan direktur untuk mengungkapkan kebijakan remunerasi.

Konsistensi penerapan tata kelola perusahaan diharapkan akan memiliki kualitas standar kerja dan berlandaskan etika untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepentingan *shareholder* dan *stakeholder* tetap terlindungi dengan baik (Widjaja, 2010). Hal ini tidak sesuai dengan Bukhori (2012), Dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang memiliki saham terbesar (Machmud, 2008), sedangkan kepemilikan manajemen atau kepemilikan manajerial berdasarkan rasio

jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Susiana dan Herawaty, 2007) dan menurut Isnanta (2008), *corporate governance* dan struktur kepemilikan tidak terbukti berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba, namun terbukti berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan, sesuai dengan penelitian Ika (2010), kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dewan komisaris independen mempunyai tanggung-jawab terhadap pengawasan yang lebih baik terhadap manager, sehingga pengaruh kemungkinan penyimpangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manager sesuai dengan pendapat Wulandari (2006), dewan komisaris independen mempunyai hubungan terhadap keberhasilan *corporate governance*. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Machmud dan Djakman, 2008).

Komite audit sebagai salah satu bagian dalam tata kelola perusahaan yang mampu mengurangi praktek manipulasi dan kecurangan dengan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan, transparansi, *fairness*, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang pada prosesnya menghambat praktek kecurangan. Menurut Widjaja (2010), Komite audit memiliki wewenang untuk melakukan investigasi terhadap seluruh permasalahan yang terdapat dalam perusahaan, sesuai dengan Nasution (2007), bahwa keberadaan komite audit dapat menghambat terjadinya kecurangan, namun tidak selaras dengan Sari (2008), menyatakan bahwa keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Umur perusahaan termasuk entitas tata kelola perusahaan (Widjaja, 2010). Perusahaan yang baru berdiri belum bisa mencapai laba yang besar karena masih memerlukan investasi yang cukup besar dan penyesuaian sistem, sedangkan perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dan mengetahui kebutuhan atas informasi tentang perusahaan.

Pihak yang berperan dalam tata kelola perusahaan meliputi pemegang saham, dewan komisaris, komite, direksi, pimpinan unit dan karyawan (Permata, 2008).

Berdasarkan landasan teori diatas, maka rumusan hipotesis pertama (H1) dari variabel penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terdiri dari:

H1a : Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1b : Kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1c : Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1d : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1e : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Metode Akrua

Pencatatan berbasis akrual diperbolehkan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk sektor swasta, termasuk dengan cara melakukan atestasinya. Basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Metode akrual diteliti dalam penelitian ini melalui tiga model pencatatan akuntansi yaitu; *totals accruals*, *nondiscretionary accruals*, *discretionary accruals*. Pencatatan akuntansi metode akrual mempunyai sifat yang rawan untuk direayasa, dengan atau tanpa harus melanggar prinsip akuntansi berterima umum (Sulistyanto, 2008). Alasan perusahaan menggunakan metode akrual adalah untuk mencatat transaksi secara kredit (Fraser, 2008).

Model akuntansi *nondiscretionary accrual* merupakan akrual yang ditentukan atas kondisi ekonomi, merupakan pengakuan laba yang wajar, yang tunduk pada suatu standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan akuntansi *discretionary accrual*, merupakan komponen akrual hasil rekayasa manjerial dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi pemakaian standar akuntansi (Sulistyanto, 2008).

Discretionary accrual menyebabkan terjadinya perbedaan laporan keuangan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, perbedaan ini disebabkan keleluasaan manajemen dalam menentukan prinsip dan asumsi akuntansi (Hamzah, 2009).

Berdasarkan teori diatas, maka rumusan hipotesis kedua (H2) terdiri dari:

H2a : *Total accruals* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H2b : *Nondiscretionary accruals* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H2c : *Discretionary accruals* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Praktik Manajemen Laba

Praktik manajemen laba dalam perusahaan cenderung dilakukan oleh manajer atau pimpinan perusahaan melalui tiga strategi yaitu *increasing income*, *big bath* dan *income smooting* (Subramanyam, 2008), dan juga mencakup pengakuan pendapatan, penilaian persediaan, estimasi cadangan, beban piutang taktertagih dan pajak tangguhan (Sulistyanto, 2008).

Manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi kondisi perusahaan lebih banyak dibandingkan pihak eksternal. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada manajer puncak untuk menggunakan informasi yang diketahuinya dalam memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya (Setiawan, 2006), sesuai dengan pendapat Nur'aini (2012), tindakan manajemen laba ini dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Terjadinya manipulasi arus kas melalui penghapusan, merubah atau penambahan transaksi palsu termasuk adanya penjualan palsu untuk meningkatkan penjualan laporan keuangan lebih baik dari periode sebelumnya (Subramanyam, 2008). Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis penelitian praktik manajemen laba adalah:

H3a : Manipulasi melalui arus kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3b : Manipulasi melalui harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3c : Manipulasi melalui beban operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari aktualisasi aspek kinerja manajer. Menurut Sulistyanto (2008), ukuran kinerja keuangan dinilai dari penerapan strategi dan pengendalian manajemen mencapai keberhasilan jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja keuangan menjadi bukti prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Prihadi, 2010).

Penilaian kinerja perusahaan untuk memprediksi potensi permintaan kas dan membayar kembali pinjaman juga menarik investor dan kreditor (Fraser 2008). Sesuai dengan Malika (2008), memperoleh informasi sumber daya, struktur keuangan, *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas*. Sedangkan menurut Carcello (2008), menyatakan bahwa melalui pendekatan pemerintahan akan efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property, real estate* dan *develover* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 - 2012. Populasi yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 35 populasi dan 175 data sekunder *times series* untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan informasi tata kelola perusahaan selama periode penelitian.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, diukur dengan Tobin's Q sesuai dengan, Dur'an (2012), Li-Tzang (2007), Hastuti (2005), Permata (2010), dan Dwi (2008), adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(MVE + PS + DEBT)}{TA} \dots\dots\dots 1)$$

Dimana:

MVE = harga penutupan saham x banyaknya saham biasa yang beredar.

PS = nilai likuidasi dari saham preferen yang beredar

DEBT = (utang lancar-aktiva lancar)+ nilai buku sediaan + utang jangka panjang

TA = Nilai buku total aktiva

2. Variabel independen, variabel independen dalam penelitian ini ada tiga kelompok yaitu tata kelola perusahaan, perlakuan metode akrual dan praktik manajemen laba.
 - a. Tata kelola perusahaan diteliti melalui: kepemilikan institutional, kepemilikan manajemen, komisar independen, komite audit. Kepemilikan institusional (KIT) diukur dengan rumus (Siregar, 2006), Guna (2010)

$$KIT = \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ Dimiliki\ Investor\ Institusi}{Total\ Modal\ Saham\ Perusahaan\ yang\ Beredar} \dots\dots\dots 2)$$

Kepemilikan Manajemen (KMJ), diukur dengan menggunakan skala rasio (Susiana dan Herawaty, 2007)

$$KMJ = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki pihak Manajemen}}{\text{Total Modal Saham Perusahaan yang Beredar}} \dots\dots\dots 3)$$

Komisaris Independen (KID), Diukur dengan menggunakan indikator proporsi jumlah dewan komisaris, Wulandari (2006), Machmud dan Djakman (2008) dan Isnanta (2008).

$$KID = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris dari Luar Perusahaan}}{\text{Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan}} \dots\dots\dots 4)$$

Komite Audit diukur menggunakan skala rasio persentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit (Istanta 2008).

$$KMA = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit dari Luar}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Komite Audit}} \dots\dots\dots 5)$$

b. Metode Akrua (*Accruals*)

Metode akrual untuk mendeteksi pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang diterima secara umum sesuai dengan Chung, et al (2005), Roychowdhury (2006), Sulistyanto (2008) dan Rocío Durán (2012) melalui:

$$\text{Total accruals (TAC}_{i,t}) = +_1 \text{REV}_{i,t} + +_2 \text{PPE}_{i,t} + e_{i,t} \dots\dots\dots 6)$$

Nondiscretionary Accrual (NDA),

$$NDA_{i,t} = S_0 \left[\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + S_1 \left[\frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + S_2 \left[\frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \Sigma \dots\dots\dots (7)$$

Discretionary Accruals (DAC)

$$DAC = TAC - NDA \dots\dots\dots (8)$$

c. Manajemen Laba

Manajemen laba diteksi melalui melalui proksi manipulasi Roychowdhury (2006) antara lain :

Manajemen laba melalui manipulasi arus kas (CFO)

$$\frac{CFO_t}{A_{t-1}} = r_0 + r_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + S_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + S_2 \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + V_{i,t} \dots\dots\dots 9)$$

Manajemen laba melalui manipulasi harga pokok penjualan (COGS)

$$\frac{COGS_t}{A_{t-1}} = r_0 + r_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + S_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + S_2 \left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + S_3 \left(\frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + V_{i,t} \dots\dots\dots(10)$$

Manajemen laba melalui manipulasi biaya operasional (DISEXP)

$$\frac{DISEX_t}{A_{t-1}} = r_0 + r_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + S_1 \left(\frac{S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + V_{i,t} \dots\dots\dots (11)$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan statistik SPSS.V.20, kemudian dilakukan pengujian model, dan terakhir pengujian hipotesis. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model data diuji dengan asumsi klasik menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (*overall model fit*), dan menguji koefisien regresi, sehingga model analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) digunakan persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 KIT + \beta_2 KMJ + \beta_3 KIP + \beta_4 KMA + \beta_5 UPS + \epsilon$$

2. Hipotesis kedua (H2) digunakan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_6 TAC + \beta_7 NDA + \beta_8 DAC + \epsilon$$

3. Hipotesis ketiga (H3) digunakan persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_9 CFO + \beta_{10} COGS + \beta_{11} EXP + \epsilon$$

4. Hipotesis keempat (H4) digunakan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 KIT + \beta_2 KMJ + \beta_3 KIP + \beta_4 KMA + \beta_5 UPS + \beta_6 TAC + \beta_7 NDA + \beta_8 DAC + \beta_9 CFO + \beta_{10} COGS + \beta_{11} EXP + \epsilon$$

Keterangan:

KIT	: Kepemilikan Institusional	TAC	: Total Accruals
KMJ	: Kepemilikan Manajemen	NDA	: Nondiscretionary Accrual
KIP	: Komisaris Independen	DAC	: Discretionary Accruals
KMA	: Komite Audit	CFO	: Arus Kas Kegiatan Operasi
UPS	: Umur Perusahaan	COGS	: Harga Pokok Penjualan
	: Error	EXP	: Biaya Operasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Salah satu syarat agar dalam pelaksanaan regresi berganda tidak terjadi bias maka dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian yaitu, uji normalitas data, heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas dalam Tabel 1.

Tabel 1
 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data (N = 175)				
Asymp. Sig. (2-tailed)				0,468
Variabel	Multikolinearitas (Uji Model)		Heteroskedastisitas (Uji Gletjer)	
	VIF	Kesimpulan	Sig.	Kesimpulan
Kepemilikan Institusional	1,498	Tidak ada multi	0,284	Tidak ada hetero
Kepemilikan Manajemen	7,482	Tidak ada multi	0,343	Tidak ada hetero
Komisaris Independen	6,873	Tidak ada multi	0,867	Tidak ada hetero
Komite Audit	3,008	Tidak ada multi	0,538	Tidak ada hetero
Umur Perusahaan	1,027	Tidak ada multi	0,754	Tidak ada hetero
Total Accruals	7,360	Tidak ada multi	0,882	Tidak ada hetero
Nondiscretionary Accruals	1,012	Tidak ada multi	0,343	Tidak ada hetero
Discretionary Accruals	7,327	Tidak ada multi	0,955	Tidak ada hetero
Manipulasi Arus Kas	1,278	Tidak ada multi	0,338	Tidak ada hetero
Manipulasi HPP	6,626	Tidak ada multi	0,315	Tidak ada hetero
Manipulasi B.Operasional	6,094	Tidak ada multi	0,201	Tidak ada hetero

Sumber: Output pengolahan data menggunakan SPSS.V.20, (2013)

Pengujian asumsi klasik Tabel 1 menunjukkan uji normalitas Asymp.Sig. sebesar 0,468, artinya data berdistribusi normal dan layak diteliti. Sedangkan uji multikolinieritas menunjukkan nilai *inflation factor* (VIF) < 10 artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas seluruh variabel tidak ada hetero.

Pengujian Hipotesis Satu (H1a, H1b, H1c, H1d, H1e)

Hipotesis pertama menguji penerapan tata kelola perusahaan melalui uji model kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil output statistik menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,992 artinya hipotesis pertama (H1a, H1b, H1c, H1d, H1e) mempunyai pengaruh secara gabungan terhadap kinerja keuangan sebesar 99,2%, sedangkan selebihnya 0,008% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini. Hasil Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4301,102 sedangkan nilai signifikan F-

Hitung adalah 0,000 artinya ada pengaruh signifikan penerapan tata kelola perusahaan secara bersamaan terhadap kinerja keuangan ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2
Uji Hipotesis Satu (H1a, H1b, H1c, H1d, H1e)

Keterangan	Nilai			
R Square	0,992			
Durbin-Watson	0,644			
F hitung	4301,102			
Probabilitas (Sig.)	0,000			
Keterangan	Beta	Uji-T	Sig.	
Constant	677,358	6,196	0,000	
Kepemilikan Institusional (H1a)	0,391	0,226	8,577	
Kepemilikan Manajemen (H1b)	0,407	0,560	9,535	
Komisaris Independen (H1c)	0,328	0,043	2,407	
Komite Audit (H1d)	0,227	0,022	0,600	
Umur Perusahaan (H1e)	1,043	0,249	3,662	

Sumber: Ouput pengolahan data menggunakan SPSS.20

Pembuktian hipotesis melalui Uji-T menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan adalah kepemilikan institusi sebesar 22,6%, kepemilikan manajemen 56,0%, Komisaris Independen 4,3%, dan Umur Perusahaan 24,9%. Sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil Uji-T dalam model persamaan regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 677,358 + 0,391KIT + 0,407 KMJ + 0,328KIP + 0,227KMA + 1,043 UPS + \epsilon$$

Pengujian Hipotesis 2 (H2a, H2b, H2c)

Hipotesis kedua menguji perlakuan metode akrual melalui uji model (*goodness of fit*) *total accruals*, *nondiscretionary accruals*, *discretionary accruals* terhadap kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Uji Hipotesis Kedua (H2a, H2b, H2c)

Keterangan	Nilai			
R Square	0,517			
Durbin-Watson	0,794			
F hitung	60,898			
Probabilitas (Sig.)	0,000			
Keterangan	Beta	Uji-T	Sig.	
(Constant)	318,143	11,357	0,000	
Total Accruals (H2a)	0,006	0,119	0,828	
Nondiscretionary Accruals (H2b)	0,004	0,060	1,115	
Discretionary Accruals (H2c)	0,271	0,829	5,758	

Sumber: Ouput pengolahan data menggunakan SPSS.V20. (2013)

Hasil output statistik Tabel 3, menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,517 artinya hipotesis kedua (H2a, H2b, H2c) secara gabungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 51,7%, sedangkan selebihnya 48,3% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini. Hasil Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar

60,898 sedangkan nilai signifikan F-Hitung adalah 0,000 artinya ada pengaruh signifikan perlakuan metode akrual secara bersamaan terhadap kinerja keuangan.

Pembuktian hipotesis melalui Uji-T menunjukkan perlakuan metode akrual yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan adalah *discretionary accruals* 82,9%. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah *total accruals* dan *nondiscretionary accruals*. Hasil Uji-T dalam model persamaan regresi berganda diformulasikan: $Y = 318,143 + 0,006 TAC + 0,004 NDA + 0,271 DAC + \epsilon$

Pengujian Hipotesis 3 (H3a, H3b, H3c)

Hipotesis ketiga praktik manajemen laba diuji melalui uji model (*goodness of fit*) dari manipulasi arus kas, manipulasi harga pokok penjualan dan manipulasi beban operasional terhadap kinerja keuangan pada Tabel 4.

Tabel 4
 Hasil Regresi Berganda Hipotesis Ketiga (H3a, H3b, H3c)

Keterangan	Nilai			
R Square	0.685			
Durbin-Watson	1.828			
F hitung	123.990			
Probabilitas (Sig.)	0,000			
Keterangan	Beta	Uji-T	Sig.	
(Constant)	423,469	0,823	0,412	
Manipulasi Arus Kas (H3a)	-40,996	-.039	-0,911	
Manipulasi HPP (H3b)	2,238	.455	5,088	
Manipulasi B.Operasional (H3c)	2,093	.401	4,478	

Sumber: Ouput pengolahan data menggunakan SPSS.20, (2013)

Dari Tabel.4, diperoleh nilai R Square sebesar 0,685 artinya bukti praktik manajemen laba melalui manipulasi arus kas, manipulasi harga pokok penjualan dan manipulasi beban operasional secara gabungan mempunyai berpengaruh sebesar 68,5% terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan selebihnya 31,5% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

Pembuktian hipotesis melalui Uji-T menunjukkan praktik manajemen laba yang berpengaruh signifikan secara parsial (H3a, H3b, H3c) terhadap kinerja keuangan

adalah manipulasi HPP sebesar 45,5% dan manipulasi beban operasional sebesar 40,1%. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah manipulasi arus kas. Hasil Uji-T dalam model persamaan regresi berganda diformulasikan: $Y = 423,469 - 40,996 \text{ CFO} + 2,238 \text{ COGS} + 2,093 \text{ EXP} + \epsilon$

Pengujian Hipotesis 4 (empat)

Pengujian hipotesis empat secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan hasil Uji T secara simultan dalam model persamaan regresi berganda diformulasikan berikut ini.

$$Y = 242,438 + 0,391\text{KIT} + 0,407 \text{ KMJ} + 0,328\text{KIP} + 0,227\text{KMA} + 1,043 \text{ UPS} + 0,006 \text{ TAC} + 0,004 \text{ NDA} + 0,271 \text{ DAC} - 40,996 \text{ CFO} + 2,238 \text{ COGS} + 2,093 \text{ EXP} + \epsilon$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil output statistik SPSS.V.20, maka Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan tata kelola perusahaan terbukti mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan adalah kepemilikan institusional sebesar 22,6%, kepemilikan manajemen 56,0%, Komisaris Independen 4,3%, dan Umur Perusahaan 24,9%. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Perlakuan metode akrual terbukti mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan adalah *discretionary accruals* 82,9%. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah *total accruals* dan *nondiscretionary accruals*
3. Praktik manajemen laba terbukti mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan adalah manipulasi HPP sebesar 45,5% dan manipulasi beban operasional sebesar 40,1%. Sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah manipulasi arus kas

Saran

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang relevan seperti praktik akuntansi kreatif (*creative accounting practice*), akuntansi agresif dan kaulitas laporan keuangan untuk mendapatkan model hipotesis dan estimasi yang lebih baik. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan relevansi dari informasi yang diungkapkan dalam menjelaskan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, Iqbal Raharja. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2010) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Diponegoro Journal Of Accounting.
- Carcello, V., Joseph., Carl W. Hollingsworth., April Klein., & Terry L., Neal (2008). *Audit Committee Financial Expertise, Competing Corporate Governance Mechanisms, and Earnings Management in a Post-SOX World*
- Chen , Jean J., & H. Zhang. (2009). *The Impact of the Corporate Governance Code on Earnings Management: Evidence from Chinese Listed Companies* . School of Management University of Surrey Guildford, Surrey, GU2 7XH
- Dwi, Novi Kusumawati. (2005). *Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja*. Simposium Nasional Akuntansi VII Solo, 15-16 September 2005. Hal 248-261.
- Durán, Rocío Vázquez., Arturo Lorenzo-Valdés., Juan Manuel San Martín-Reyna. (2012). *Relevance of Discretionary Accruals Information (DAI) in Ohlson model: the case of Mexico. Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation (JEMI)*, Volume 8, Issue 3, 2012: 21-34
- Fraser, M., Lyn & Aileen Ormiston. (2008). *Memahami Laporan Keuangan (Understanding Financial Statement)*. Edisi-7 Indeks
- Guna, I., Welvin dan Herawaty, Arleen. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 12, No.1 April, 2010 STIE Trisakti
- Hamzah, Ardi. (2009). *Deteksi Earning Management Melalui Beban Pajak Tangguhan, Akrua dan Arus Kas operasi (Studi pada perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008)*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo.

- Li-Tzang. (2007). *The Franchise Decision and Financial Performance An Examination Of Restorant Firms*. National Chung Shing University Taiwan
- Usman, Shehu Hassan and Abubakar Ahmed. (2012). *Corporate Governance, Earnings Management and Financial Performance: A Case of Nigerian Manufacturing Firms* *American International Journal of Contemporary Research* Vol.2 No. 7; July 2012
- Malikah, Anik. (2008). Hubungan antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Kinerja Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Ika, Wien Permanasari. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Isnanta, Rudi. (2008). *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Skripsi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Machmud dan Djakman. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Study Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006. Simposium Nasional Akuntansi 11 di Pontianak
- Nur'aini. (2012). *Studi Perbandingan Model Revenue Dan Model Accrual Dalam Mendeteksi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2006-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. (2007). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi X.
- Permata, Dyah Budi Asri. (2008). Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Prihadi, Toto. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Aplikasi*. PPM
- Rezaei, Farzin. (2012). *Efficient Or Opportunistic Earnings Management With Regards To The Role Of Firm Size And Corporate Governance Practices*. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* January 2012. VOL 3, No 9.
- Sari, Rika Paramita. (2008). *Hubungan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Setiawan, Maman (2006). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Tata Kelola Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Penelitian

Sumber Dana DIPA Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran.

- Siregar dan Utama. (2006). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 9 NO.3, September 2006, hal: 3007 – 326
- Subramanyam, K.R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement) Terjemahan Bahasa Indonesia Buku 1, Edisi ke-10*. Selemba Empat Jakarta.
- Sulistiyanto, Sri. (2008), *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susiana dan A. Herawaty. (2007). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Intergrasi Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli, 2007
- Widjaja, Amin Tunggal. (2010). *Ikhtisar Teori dan Tanya Jawab Audit Internal*. Harvarindo.
- Roychowdhury. (2006). *Earnings Management through Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economics*. 42: 335-370.
- Wulandari, Ndaruningpuri. (2006). Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Fakus Ekonomi* Vol. 1 No.2 , STIE PENA Semarang.